



INTISARI

Tingginya pengunjung pariwisata mendorong pemerintah untuk memberikan perizinan investasi pembangunan hotel. Bermula sebagai fasilitas akomodasi wisata, hotel berkembang mengarah pada perekonomian wilayah. Persebaran hotel terjadi di seluruh wilayah kecamatan di Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut, yaitu (1) mengidentifikasi pola persebaran keruangan hotel di Kota Yogyakarta, (2) menganalisa pendapatan ekonomi masyarakat sekitar akibat keberadaan hotel di Kota Yogyakarta, (3) mengkaji pengaruh hotel terhadap lingkungan dan sosial masyarakat sekitar hotel di Kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder, observasi dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel hotel menggunakan *proportionate stratified random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Persebaran hotel melati, bintang 1,2,3 membentuk pola mengelompok pada kawasan pariwisata dan kawasan pendidikan sedangkan kelas hotel bintang 4 dan 5 cenderung jauh dari kawasan pariwisata ataupun kawasan pendidikan melainkan telah menjual branding hotel dan aksesibilitas strategis; 2) Keadaan sebelum dan sesudah adanya hotel mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar; 3) Hotel disekitar permukiman masyarakat mempengaruhi ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengaruh ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat tetapi pendapatan tersebut tidak merata dan tidak berkelanjutan. Pengaruh sosial dan lingkungan terletak pada perubahan gaya hidup kebarat-baratan, penurunan lahan kosong, kemacetan, bangunan hotel pencakar langit penyebab terjadinya batas sosial antar masyarakat. Bangunan tersebut mengurangi intensitas cahaya masuk ke permukiman.

Kata kunci: Hotel, Kota Yogyakarta, Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan



ABSTRACT

Growing demand of tourism drive government to creates policies which allow investor to invest in hotels development. Started as accommodation, hotel developed for economy in each district in Yogyakarta. This research aims to (1) identify spatial distribution pattern of hotel in Yogyakarta City; (2) analyze the economic income of the local community due to the existence of hotels in Yogyakarta; (3) assessing the influence of the hotel towards environmental and social community around the hotel in the city of Yogyakarta.

The methods used in this research is quantitative. Data collection techniques using secondary data, observation and questionnaire. Sampling techniques using proportionate stratified random sampling.

Results of the study stated (1) Distribution of budget hotel, 1-star hotel, 2-star hotel and 3-star hotel create clustered pattern at tourism and education area while 4-star and 5-star hotel are distributed due to their marketing strategy which utilize their brand popularity and accessibility. (2) Situation before and after of hotels affect the income of local community (3) Hotel existence around society's settlement affect society's economy, social and environment. Economic influence can be observed in form of the rise of society's income even though this income is not evenly distributed and not sustainable. Social environment influence can be observed in form of the lifestyle changes which mimic western lifestyle, reduction of empty space, increasing traffic jam, building of hotels skyscraper cause of social segregation. Building of hotels decrease incoming sunlight exposure in settlement.

Keyword: Hotel, Yogyakarta City, Economic, Social, and Environment